

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitiian

Mengenai rancangan penelitian pertama jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian korelasional. Artinya peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mendeteksi tingkat kaitan variasi-variasi yang ada dalam suatu faktor dengan variasi-variasi dalam faktor yang lain dengan berdasarkan pada koefisien korelasi. Kemudian ada dua variable yang digunakan pertama variable bebas pertama factor intern dan dan ekstern sebagai variable bebas dan kedua variable terikat yaitu prestasi belajar.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini disebabkan memakai perhitungan angka, artinya semua data berupa angka baik itu score ataupun nilai, yang kemudian data tadi dianalisis memakai statistic yang tujuannya untuk menjawab dari rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan semuanya ini merupakan penentu/penting dalam prestasi belajar sejarah kebudayaan Islam siswa MTsN se-Kabupaten Tapin.

Format Kerangka kerja Diterminan faktor pada penelitian ini yaitu:

X_1 = Faktor Internal:

1. Aspek Fisiologis
 - Keadaan tonus Jasmani
2. Aspek Psikologis :

Keterangan:

X_1 : Faktor Internal (Variabel Bebas)

X_2 : Faktor Eksternal (Variabel Bebas)

Y : Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa MTsN se-Kabupaten Tapin
(Variabel terikat).

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Pendapat Arikunto mengutarakan populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.¹ Berdasarkan pemahaman tersebut, penentuan suatu populasi di penelitian ini adalah Siswa MTsN se-Kabupaten Tapin kelas IX angkatan 2019 sebanyak 660 peserta didik.

Tabel 3.1 : Penyebaran Populasi Penelitian

No	Nama MTsN	Populasi
1	MTsN 1 Tapin	118
2	MTsN 2 Tapin	178
3	MTsN 3 Tapin	111
4	MTsN 4 Tapin	86
5	MTsN 5 Tapin	108
6	MTsN 6 Tapin	59
	Jumlah	660

2. Sampel

Pengambilan sampel bagi siswa kelas IX MTsN se-Kabupaten Tapin tahun ajaran 2018/2019. Peneliti mengikuti pendapat Suharsimi arikunto tentang pengambilan sampel jika populasinya kurang dari 100 maka sampelnya diambil secara keseluruhan, tapi jika populasinya lebih dari 100 maka sampelnya dapat diambil sebanyak 15% atau lebih .² Dari pendapat diatas maka diambil sampel sebanyak 35% dari populasi yaitu sebesar 660, dengan alasan jumlah populasinya melebihi dari 100. Dan juga perlu diketahui bahwa siswa MTsN kelas IX rata-rata mempunyai usia sekitar 14-15 tahun, maka dengan ini maka dapat dikatakan bahwa populasinya homogen maksudnya apabila tingkat homogennya tinggi dalam suatu populasi maka jumlah sampel yang diambil semakin sedikit, dengan demikian jumlah sampel yang diambil sebanyak 231 siswa.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006). h. 130

²*Ibid.*, h 134.

Jenis pengambilan sampel maka peneliti memakai teknik proporsional Random Sampling, artinya cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Kemudian karena dalam penelitian ini ada 6 MTsN jadi peneliti mengambil sampel setiap MTsN sebesar 35%. Untuk lebih jelasnya berikut tabel penyebaran sampel penelitian.

Tabel 3.2 : Penyebaran Sampel Penelitian

No.	Nama MTsN	Populasi	Pengambilan Sampel	Jumlah
1	MTsN 1 Tapin	118	35%	41
2	MTsN 2 Tapin	178	35%	62
3	MTsN 3 Tapin	111	35%	39
4	MTsN 4 Tapin	86	35%	30
5	MTsN 5 Tapin	108	35%	38
6	MTsN 6 Tapin	59	35%	21
	Jumlah	660		231

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini ada dua data yaitu: pertama data pokok yaitu data mengenai faktor Intern Siswa kelas IX MTsN se-Kabupaten Tapin tahun ajaran 2018 / 2019.

a) Aspek Fisiologis

- Keadaan Jasmani

b) Aspek Psikologis :

- Sikap
 - a. Senang
 - b. Bosan
- Minat

- a. Perhatian
- b. Daya Ingat
- c. Keaktifan
- d. Cita- cita
- Motivasi
 - a. Keinginan / Hasrat
 - b. Dorongan
 - c. Kegiatan menarik

Data tentang faktor Ekstern siswa kelas IX MTsN se-Kabupaten Tapin tahun ajaran 2018 / 2019.

a) Lingkungan Sosial

- Lingkungan sekolah
 - a. Guru/pendidik
 - b. Kawan Sekolah
- Lingkungan masyarakat
 - a. Tetangga
 - b. Kawan bergaul
- Lingkungan keluarga yaitu mendidik orang tua, hubungan antar keluarga, suasana di rumah, ekonomi orang tua dan latar belakang pendidikan orang tua

b) Lingkungan Non sosial

- Letak dan fasilitas sekolah, keadaan cuaca dan waktu belajar
- Rumah tempat tinggal keluarga siswa (Kondisi rumah, fasilitas, alam/cuaca, waktu belajar dan tempat bermain)

Data tentang prestasi belajar siswa kelas IX MTsN se-Kabupaten Tapin tahun ajaran 2018 / 2019. Kedua data penunjang fungsinya sebagai data Pelengkap seperti data tentang MTsN se-Kabupaten Tapin.

2. Sumber data

Data yang disebutkan diatas, Peneliti mengambilnya dari sumber data yaitu pertama responden, yakni seluruh siswa. Kedua informan, yakni guru dan karyawan TU, ketiga dokumen, yakni dokumen tentang sekolah.

D. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik Pengumpulan data yang dipakai pada penelitian adalah:

1. Kusioner atau angket

Angket dipakai mengambil data dengan cara menyebarkan lembaran pernyataan tertutup ke seluruh siswa yang dijadikan sebagai sampel dipenelitian ini. Cara ini dipakai mengambil data variabel faktor Intern dan Ekstern siswa kelas IX MTsN se-Kabupaten Tapin tahun ajaran 2018/2019

2. Dokumentasi

Cara ini dipakai mengambil data yang ada disekolah, yaitu prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan data tentang MTsN se-Kabupaten Tapin.

Tabel 3.3 : Uraian di atas Untuk Lebih Sederhana dan Ringkas

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data tentang faktor Intern siswa kelas IX MTsN se-Kabupaten Tapin tahun ajaran 2018 / 2019. 1. Aspek Fisiologis <ul style="list-style-type: none"> • Keadaan Jasmani 2. Aspek Psikologis : <ul style="list-style-type: none"> • Sikap 	Siswa	Angket

No	Data	Sumber Data	TPD
	<ul style="list-style-type: none"> - Senang - Bosan • Minat <ul style="list-style-type: none"> - Perhatian - Daya ingat - Kekatifan dikelas - Cita - cita • Motivasi <ul style="list-style-type: none"> - Hasrat / keinginan - Dorongan - Kegiatan menarik 		
2.	<p>Data tentang faktor Ekstern siswa kelas IX MTsN se-Kabupaten Tapin tahun ajaran 2018 / 2019.</p> <p>1. Lingkungan Social</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan Sekolah (Guru dan kawan) • Lingkungan Masyarakat (Tetangga dan kawan bergaul) • Lingkungan Keluarga yitu cara mendidik orang tua, hubungan antar keluarga, suasana rumah, ekonomi orang tua dan latar belakang pendidikan orang tua <p>2. Lingkungan Non sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sekolah (Letak, Fasilitas, Keadaan cuaca dan Waktu belajar) • Rumah tempat tinggal keluarga siswa (Kondisi rumah, fasilitas, alam/cuaca, waktu belajar dan tempat belajar) 	Siswa	Angket
3.	Data tentang prestasi belajar siswa kelas IX MTsN se-Kabupaten Tapin tahun ajaran 2018 / 2019	Guru	Dokumentasi

E. Desain Pengukuran.

Untuk Desain pengukuran maka digunakan skala likert yaitu yang berisi tentang pernyataan dalam angket, responden diminta untuk menjawab pernyataan tadi, yang memiliki kategori pilihan 1,2,3 dan 4 . penjelasannya sebagai berikut

1. Skala likert

- a. Arti pilihan 1 : Sangat Setuju (SS), apabila siswa menjawab ini berarti sangat sesuai dengan kondisinya
- b. Arti pilihan 2 : Setuju (S), apabila siswa menjawab ini berarti sesuai dengan kondisinya
- c. Arti pilihan 3 : Tidak Setuju (TS) apabila siswa menjawab ini berarti tidak sesuai dengan kondisinya
- d. Arti pilihan 4 : Sangat Tidak Setuju (STS), apabila siswa menjawab ini berarti tidak sangat sesuai dengan kondisinya

F. Teknik Pengolahan Data

Prosedur pengolahn data yaitu: pertama mengedit artinya peneliti Memeriksa secara mendalam semua angket supaya tidak terjadi dari kesalahan. Kedua Skoring artinya peneliti menilai pernyataan yang dijawab oleh siswa. dengan berpedoman pada standar pada table dibawah ini:

Tabel 3.4 : Pedoman Skoring

Pernyataan	Score kuisisioner			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Ketiga Tabulating artinya peneliti mengolah tabel untuk mengentri hasil dari jawaban para sisiwa untuk diananlisi. Keempat, analiting dan interpretasi artinya peneliti menganalisis data yang didapat. Kelima concluding artinya peneliti menyimpulkan dari hasil analisis yang sudah dilakaukan.

G. Instrumen Penelitian

Alat peneliti gunakan mengambil data yang diambil dari angket. Tabel berikut ini memperlihatkan bagian pernyataan dari variabel penelitian

Tabel 3.5 : Matriks kisi-kisi penyusunan alat pengukuran

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Item		Jumlah Soal
			(+)	(-)	
Internal	Fisiologis	1. Keadaan Jasmani	1,2,4,5	3	5
	Psikologis	1. Sikap	6	7	2
		- Senang		8	1
		- Bosan			
		2. Minat	9,11	10,12	4
		- Perhatian	13	14	2
		- Daya Ingat	15,17,18	16	4
		- Keaktifan dikelas	19	20	2
		- Cita - cita			
		3. Motivasi	21	22	2
- Hasrat/keinginan	24,25	23	3		
- Dorongan	26		1		
Eksternal	Lingkungan Sosial	1. Sekolah			
		a. Guru	27,28,29,30	31	5
		b. Teman Sekolah	32	33	2
		2. Masyarakat			
		a. Tetangga	34,36	35	3
		b. Teman Dirumah	37,39	38	3
		3. Keluarga yaitu cara mendidik orang tua, hubungan antar keluarga, suasana rumah, ekonomi orang tua dan latar belakang pendidikan orang tua	41	40,42	3
			43	44,45	3
			46	47,48	3
			50,51	49	3
	52,54,55	53	4		
Lingkungan Non Sosial	1. Sekolah	a. Gedung/Fasilita	56,58,59	57	4

		s Sekolah			
		2. Rumah			
		a. Kondisi Rumah	60,61	62	3
		b. Fasilitas Belajar	63,64,65		3
		c. Alam/Cuaca	66,67		2
		d. Waktu Belajar	68	69	2
		e. Tempat Bermain		70	1
Jumlah			45	25	70

H. Teknik Analisis Data

Teknik ini tujuannya membuat hasil penelitian untuk memperoleh suatu simpulan. Kemudian ada dua teknik yang di pakai yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial,

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis ini dipakai untuk menjelaskan penyebaran data dari hasil jawaban siswa sebagai responden, berdasarkan dari variable-variabel penelitian.

2. Analisis Regresi berganda

Analisis ini peneliti memakai aplikasi SPSS artinya f hitung didapat dari hasil regresi ganda menggunakan SPSS

3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dipakai dengan tujuan mengetahui alat yang dipakai akurat. Analisis yang digunakan yaitu analisis item. Adapun syarat minimal supaya valid adalah jika $r_{table} = 0,361$ dan $n = 30$. Jika dibawah itu maka tidak valid.

Dari hasil uji ini peneliti lakukan dapat hasil *pertama*, variabel X1 faktor Intern ada 19 item di atas 0,361, dan 7 item kurang dari 0,361. Kedua, variabel X2 faktor ekstern ada 25 item di atas 0,361, sedangkan 19 item dibawah 0,361 artinya tidak valid.

Dapat disimpulkan secara keseluruhan, ada 44 item valid kemudian 26 item dinyatakan tidak valid. Karena banyak yang tidak valid, untuk itu peneliti mengambil keputusan bahwa memperbaiki pernyataan yang tidak valid, untuk dijadikan angket.

Kemudian Hasil uji validitas lengkap bisa diperiksa dilampiran perhitungan dibawah ini

Tabel 3.6 : Hasil Uji Validitas Angket

Kuesioner Variabel	Valid		Tidak Valid		Total	
	Jml	%	Jml	%		
Faktor Intern X1	19	73,1%	7	26,9%	26	100%
Faktor Ekstern X2	25	56,8%	19	43,2%	44	100%
Jumlah	44	62,9%	26	37,1%	70	100%

b. Uji Reliabilitas

Kemudian uji reliabilitas hasilnya bias dilihat pada table berikut:

Tabel 3.7 : Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas
Faktor Intern X1	0,632
Faktor Ekstern X2	0,739

Penjelasan tabel diatas nilai variable X1 dan X2 sebanyak 0,632 dan 0,739 artinya butir-butir pernyataan dinyatakan reliabel per variabel.

c. Uji Normalitas

Uji ini dipakai memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diambil disalurkan secara normal berikut hasilnya

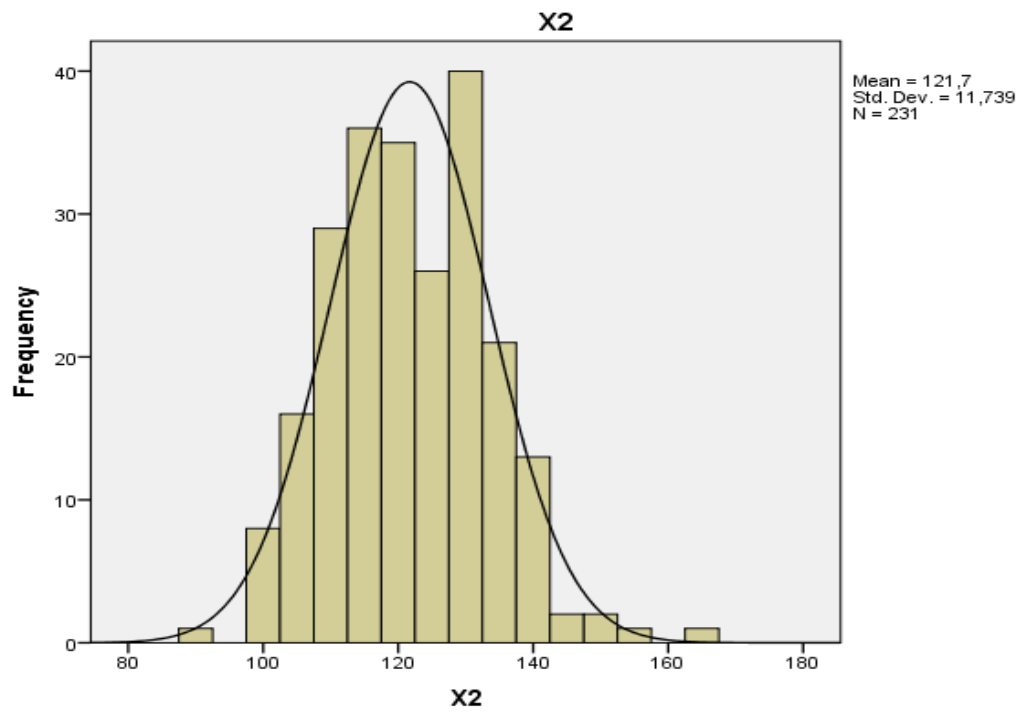
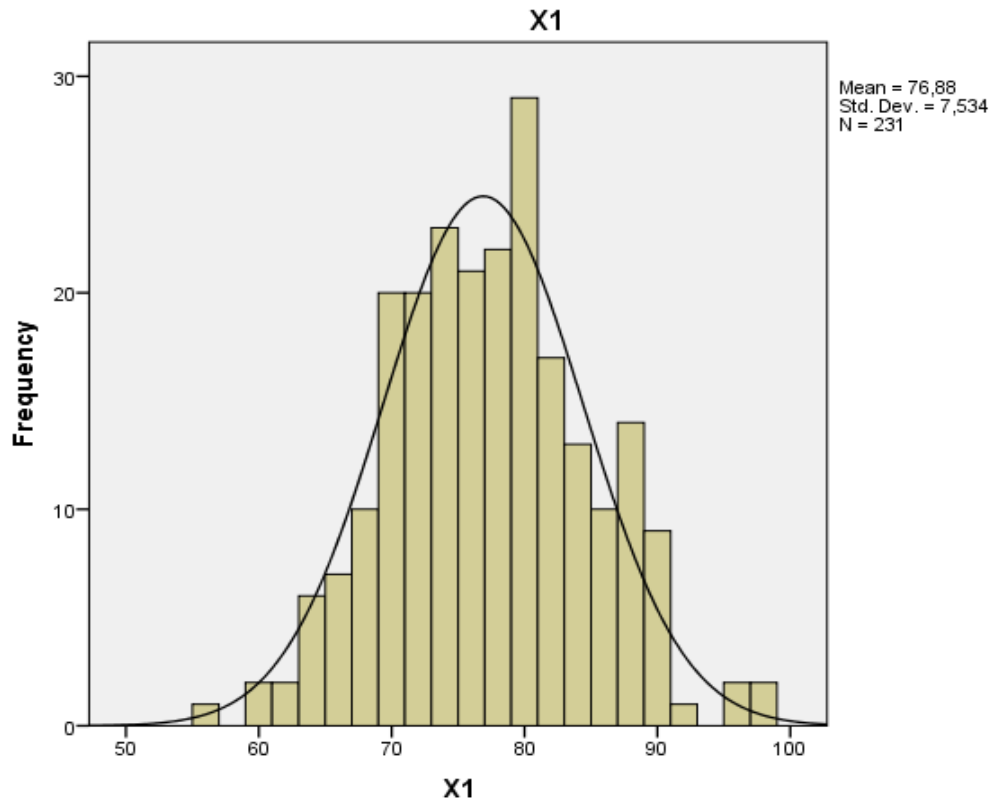
Tabel 3.8 : Skewness

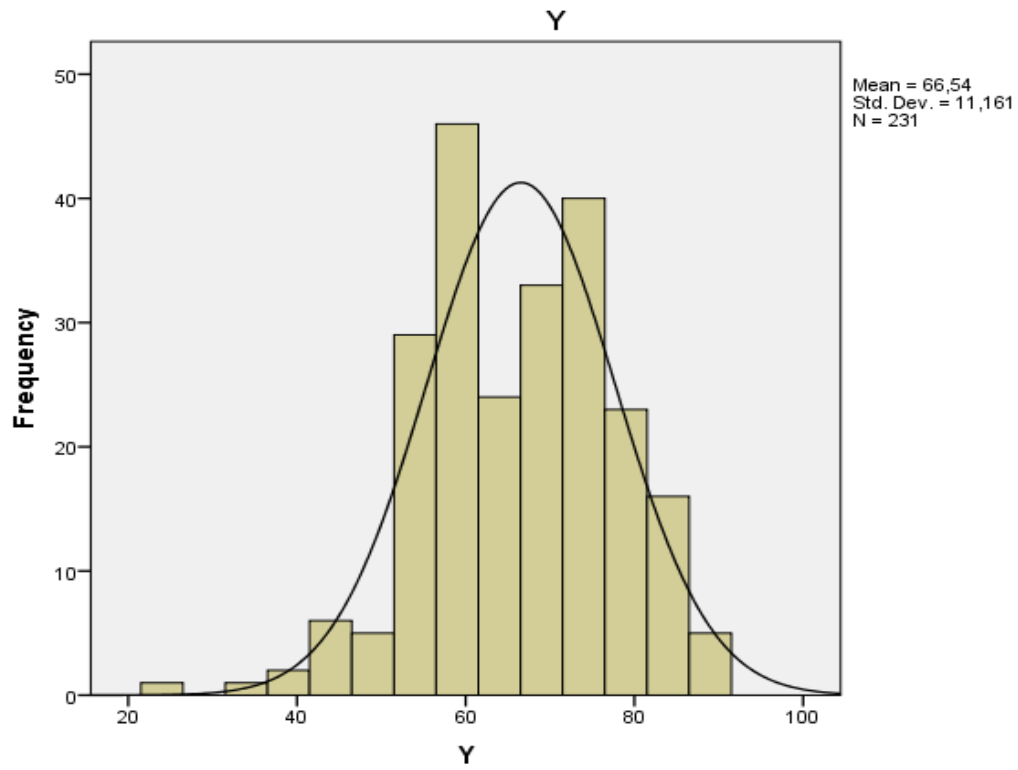
Variable	Skwnes	SE	Rasio Skwnes
Faktor Intern (X1)	0,081	0,160	1
Faktor Ekstern (X2)	0,292	0,160	2
Prestasi Belajar (Y)	-0,262	0,160	-2

Tabel 3.9 : Kurtosis

Variabel	Kurtosis	SE	Rasio Kurtosis
Faktor Intern (X1)	-0,177	0,319	-1
Faktor Ekstern (X2)	0,286	0,319	1
Prestasi Belajar (Y)	0,193	0,319	1

Hasil diatas dikatakan normal karena nilainya antara -2 dengan +2 selanjutnya mengenali normalitas menggunakan gambar histogram untuk ketiga variabel yaitu faktor intern (X1) , faktor ekstern (X2) dan prestasi belajar (Y) bagai berikut:





Berdasarkan dari 3 tabel diatas datanya berbentuk bel maka data bias disebut normal.